

BAB III

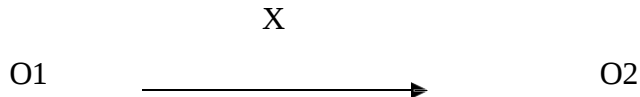
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMPN 27 Medan yang berlokasi di Jalan Pancing Pasar IV. Pelaksanaan penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan akhir (skripsi), yang dilaksanakan mulai bulan Februari- Juni 2026.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan rancangan pretest-posttest. Rancangan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi gizi melalui media video animasi serta mengukur efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai gizi. Adapun gambaran desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:



Keterangan :

- O1: Pengamatan awal (pre-test) pada sasaran mengenai pengetahuan terkait gizi seimbang
- X : Pendidikan gizi dengan video animasi
- O2: Pengamatan akhir (post-test) pada pada sasaran mengenai pengetahuan terkait gizi seimbang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII SMPN 27 Medan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 104 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari siswa kelas VII SMPN 27 Medan yang dipilih sebagai responden dan diberikan intervensi berupa promosi gizi

menggunakan media video animasi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- D = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

Perhitungan:

$$\begin{aligned} &= n = \frac{104}{1 + 104 (0,10^2)} \\ &= n = \frac{104}{1 + 104(0,01)} \\ &= n = \frac{104}{2,04} \end{aligned}$$

$$= n = 50,9$$

$$= 51 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sampel, diperoleh sebanyak 51 siswa kelas VII yang dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Jumlah responden yang berasal dari masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 3.1. Pemilihan responden pada setiap kelas dilakukan secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*.

Tabel 4. Distribusi sampel per kelas

Kelas	Populasi	Sampel
VII-1	25	12
VII-2	25	13
VII-3	25	12
VII-4	29	14
Total	104	51

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pengetahuan: Data pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara langsung oleh responden.

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah melalui informasi atau dokumen yang telah tersedia dan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Data yang digunakan meliputi identitas atau biodata siswa, gambaran umum mengenai lokasi penelitian, serta karakteristik SMPN 27 Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Pengetahuan tentang Gizi Seimbang

Data pengetahuan responden diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilaksanakan pada tahap sebelum dan setelah intervensi edukasi mengenai gizi seimbang diberikan. Instrumen pengetahuan terdiri atas 15 pertanyaan yang mencakup aspek pengertian, manfaat, serta anjuran dalam penerapan dan konsumsi gizi seimbang.

b. Data Sekunder

Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang memuat informasi mengenai nama, jenis kelamin, dan usia. Selain data yang dikumpulkan secara langsung dari responden, data sekunder juga diperoleh melalui informasi yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai sumber pendukung penelitian.

E. Prosedur Penelitian

1. Pembentukan Sampel

Peneliti menentukan responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi, yaitu SMPN 27 Medan sejumlah 51 orang.

2. Pembuatan Media Intervensi (Video Animasi)

Peneliti membuat Video Animasi edukatif berdurasi 5 menit yang berisi materi tentang gizi seimbang yang menjadi variabel intervensi. Media tersebut belum dilakukan uji validitas atau uji kelayakan media secara khusus menggunakan instrumen penilaian ahli. Penilaian yang dilakukan dalam penelitian adalah monitoring terhadap responden untuk melihat keterpaparan dan pemahaman terhadap video.

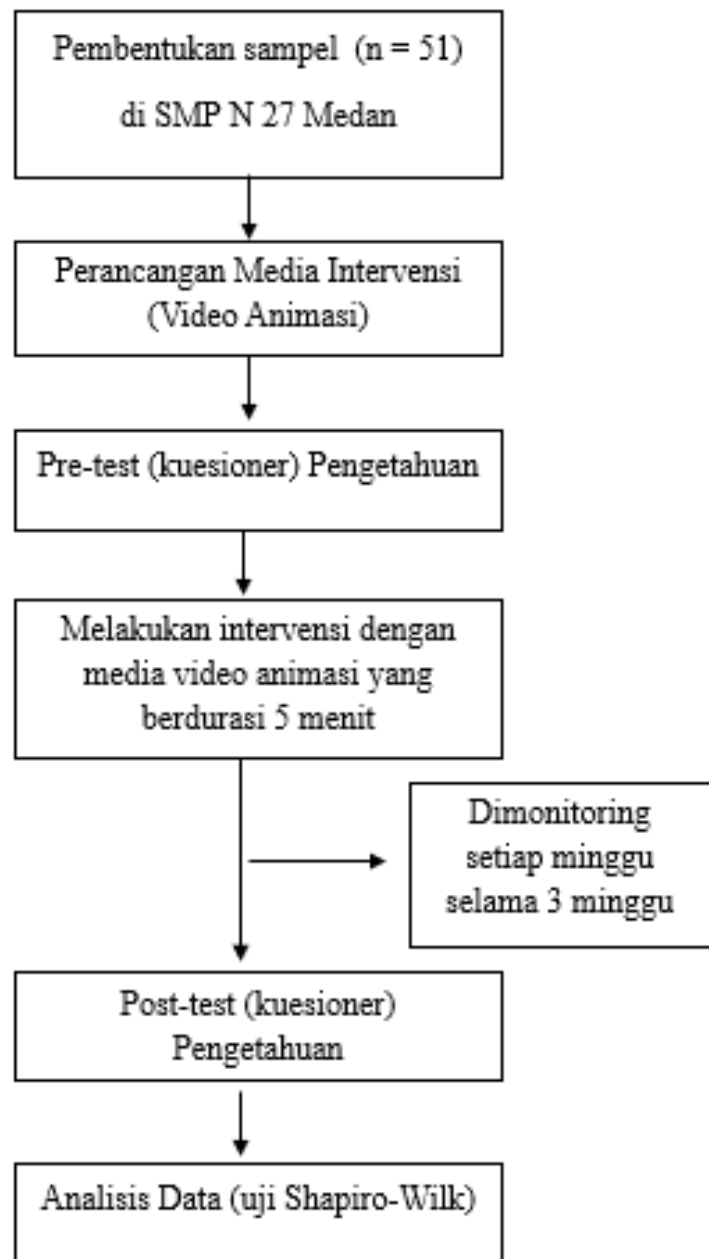
a. Penelitian

- 1) Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah melalui kepala SMP Negeri 27 Medan. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis serta tahapan pelaksanaan penelitian yang direncanakan berlangsung selama lima minggu.
- 2) Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, peneliti menentukan responden penelitian melalui teknik *simple random sampling* dengan memanfaatkan aplikasi *Random Number* sebagai alat bantu dalam proses pemilihan sampel. Nomor urut calon responden ditetapkan berdasarkan data daftar absensi siswa yang diperoleh dari pihak sekolah. Jumlah siswa yang terpilih sebagai responden dari setiap kelas disajikan pada Tabel 4.
- 3) Setelah sampel penelitian ditentukan, peneliti kembali berkoordinasi dengan pihak sekolah dengan menyerahkan daftar nama siswa yang terpilih sebagai responden. Selanjutnya, siswa yang telah terpilih dikumpulkan untuk memperoleh penjelasan mengenai tujuan, prosedur, serta tahapan penelitian. Setelah memperoleh penjelasan mengenai penelitian, responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.

- 4) Pada minggu pertama, peneliti bersama tiga orang enumerator melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah. Sebelum kuesioner diisi, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi gizi seimbang yang akan disampaikan melalui media video animasi. Selanjutnya, responden diberikan kuesioner *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi, dengan waktu pengisian selama 20 menit. Selama proses *pre-test*, peneliti dan enumerator melakukan pengawasan untuk memastikan responden mengisi kuesioner secara mandiri. Setelah kuesioner selesai dikumpulkan, peneliti memberikan promosi gizi melalui penayangan video animasi menggunakan LCD *projector* di dalam ruangan. Video animasi tersebut kemudian dibagikan kembali melalui aplikasi WhatsApp agar responden dapat menonton kembali secara mandiri di rumah.
- 5) Pada minggu kedua, ketiga, dan keempat, peneliti bersama tiga orang enumerator melakukan pemantauan terhadap responden dengan memberikan pengingat untuk tetap mengikuti media promosi gizi yang telah diberikan. Pada setiap kegiatan pemantauan, responden diberikan waktu selama 5 menit untuk menyaksikan video animasi secara bersama-sama dengan satu kali pemutaran ulang. Setelah kegiatan menonton selesai, responden diberikan lembar observasi yang terdapat pada Lampiran 6 untuk diisi. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui pemahaman responden terhadap materi yang disampaikan melalui video animasi. Selanjutnya, hasil pengisian lembar observasi diperiksa dan dinilai oleh peneliti bersama enumerator. Hasil penilaian lembar observasi disajikan pada Lampiran 12.
- 6) Pada minggu kelima, peneliti bersama tiga orang enumerator kembali melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah dengan memberikan kuesioner *post-test* kepada seluruh responden. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah diberikan promosi gizi melalui media video animasi. Responden diberikan waktu selama 20 menit

untuk mengisi dan menyelesaikan kuesioner. Selama kegiatan berlangsung, peneliti bersama enumerator melakukan pemantauan guna memastikan setiap responden mengerjakan kuesioner secara mandiri tanpa bantuan dari pihak lain. Setelah waktu pengisian berakhir, seluruh kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya.

- 7) Hasil pengumpulan data melalui *pre-test* dan *post-test* kemudian diproses serta dianalisis untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah memperoleh promosi gizi menggunakan media video animasi.



Gambar 3. Tahap Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap.

- a. Data dari hasil Pretest dan posttest diperiksa kelengkapan dan konsistensinya. Selanjutnya dilakukan pengkodean terhadap jawaban responden, Setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1, sedangkan jawaban yang salah memperoleh nilai 0. Selanjutnya, data yang telah melalui proses pengkodean dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS untuk dilakukan pengolahan dan analisis data.
- b. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi adalah uji wilcoxon. Pemilihan uji ini didasarkan pada hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa sebaran data tidak memenuhi syarat distribusi normal (uji statistik non-parametrik)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis tersebut dilakukan untuk menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian yang diamati, yaitu jenis kelamin, usia, serta tingkat pengetahuan responden terkait gizi seimbang. Data yang bersifat numerik disajikan menggunakan ukuran statistik berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi (*standard deviation*) pada kondisi sebelum maupun sesudah pemberian intervensi.

b. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan analisis komparatif, dilakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data penelitian. Uji yang digunakan adalah uji Shapiro-Wilk.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data dengan Shapiro-Wilk

Variabel	n	Statistik Shapiro-Wilk	Sig
Pengetahuan sebelum promosi gizi	51	0,888	0,000
Pengetahuan sesudah promosi gizi	51	0,937	0,009

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada seluruh variabel yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi distribusi normal.